

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan pneumonia pada balita di Poli Anak RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK/MA/MAK yaitu sebesar 65,8% dan mayoritas responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga (74,2%) di Poli Anak RSUD dr. Rasidin Padang.
2. Lebih dari separuh balita berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 53,3%, sedangkan balita perempuan sebesar 46,7%.
3. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai pneumonia pada balita yaitu sebesar 70%.
4. Sebagian besar responden memiliki sikap yang baik terhadap pencegahan pneumonia pada balita yaitu sebesar 66,7%.
5. Sebagian besar responden memiliki tindakan pencegahan pneumonia pada balita dalam kategori baik yaitu sebesar 64,2%.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan pneumonia pada balita di Poli Anak RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2026 dengan nilai p-value = 0,014.

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan tindakan pencegahan pneumonia pada balita di Poli Anak RSUD dr. Rasidin Padang dengan nilai $p\text{-value} = 0,003$.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi dan penyuluhan kesehatan kepada ibu yang memiliki balita mengenai pencegahan pneumonia, seperti pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pemberian imunisasi lengkap, pemberian ASI eksklusif, serta menghindari paparan asap rokok agar tindakan pencegahan pneumonia pada balita dapat dilakukan secara optimal.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

Dinas Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan program promosi kesehatan dan pencegahan pneumonia pada balita melalui kegiatan penyuluhan, kampanye kesehatan, serta pemberdayaan kader kesehatan di masyarakat agar pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan pneumonia semakin meningkat.

3. Bagi Masyarakat

Khususnya para ibu yang memiliki balita diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pencegahan pneumonia pada balita dengan cara mencari informasi kesehatan dari tenaga

kesehatan maupun media informasi lainnya serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan pencegahan pneumonia pada balita seperti faktor lingkungan, status gizi, maupun dukungan keluarga sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan pneumonia pada balita.

